

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2017:124) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas nya. Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Milles dan Huberman.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus pertama terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Kemudian apabila terdapat hambatan pada siklus pertama tersebut, maka dilakukanlah revisi perencanaan untuk diterapkan pada siklus kedua agar lebih meyakinkan dan menguatkan hasil.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,

pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penulis memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan mengenai peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media *puzzle* pada siswa kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang tahun 2023/2024.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*). Adapun beberapa bentuk penelitian sebagai berikut :

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Arikuto (2017:124) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Sedangkan Zainal Aqib (dalam Gernalis, 2022:29) mengemukakan bahwa “PTK terdiri dari 3 kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Ketiga kata tersebut dapat diartikan sebagai : Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang

menarik minat dan penting bagi peneliti. Jadi, penelitian tindakan kelas (PTK) Merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) Merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tersebut.

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Parnawi, (2020:5) Penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas diarahkan pada pencapaian sasaran atau tujuan sebagai berikut:

- 1) Salah satu cara atau strategi untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.
- 2) Dapat mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan sekarang.
- 3) Dapat mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik bagi peneliti yang di dalam hal ini mereka memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan, maupun pihak subjek yang diteliti dalam mendapatkan manfaat langsung dari adanya tindakan nyata.
- 4) Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlihat, yaitu peneliti dan para subjek yang akan diteliti.

- 5) Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil bekerja dapat melakukan penelitian dibandingkan yang ditekuninya.
- 6) Timbulnya kesadaran pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas.
- 7) Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatan kualitas secara profesional maupun akademik.

c. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik tersendiri sebagai pembeda dengan penelitian lainya (Asrori, 2020:9) Adapun beberapa karakter tersebut adalah:

- 1) Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara berkesinambungan. Setiap siklus mencerminkan peningkatan atau perbaikan. Siklus sebelumnya merupakan rujukan untuk melaksanakan siklus-siklus selanjutnya. Sehingga diperoleh model pembelajaran yang paling baik.
- 2) Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
- 3) Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yang berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan dan

meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang akan diteliti.

- 4) Langkah-langkah penelitian yang terencana selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur yang terjadinya kerja kelompok maupun mandiri secara intensif.
- 5) Adanya langkah berpikir reflektif (*reflektive thinking*) dari peneliti baik yang sudah maupun sebelum bertindak.
- 6) Penelitian dilakukan secara kolaboratif dua orang atau lebih, diantara peneliti itu adalah pengampu mata pelajaran di kelas atau subjek matter yang diteliti.
- 7) Peneliti menangkap fenomena yang muncul, lalu menggunakan sebagai data atau informasi penelitian.

Menurut Arikunto, (2017:143) Penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai tujuan PTK tercapai. Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut :

- 1) *Perencanaan* merupakan kegiatan merencanakan secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

- 2) *Tindakan* merupakan kegiatan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada Penelitian tindakan kelas, tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus.
- 3) *Pengamatan* merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisisioner, dan lain-lain.
- 4) *Evaluasi dan Refleksi* selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

Prosedur dan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan rancangan tindakan penelitian, dilaksanakan dengan cara-cara berikut ini: 1) Mengidentifikasi masalah, 2) Menemukan solusi, 3) Menganalisis dan menemukan masalah, 4) Mendiskusikan penggunaan media *puzzle* dengan guru, 5)

menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media, Kriteria Penilaian), dan 6) Merancang tugas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap perencanaan rancangan tindakan penelitian, dilaksanakan dengan cara-cara berikut ini: 1) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan (RPP) yang telah dirancang dalam tahap perencanaan, 2) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario media *puzzle*, 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran, 4) Membimbing peserta didik bermain menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran, 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila melakukan kendala saat melakukan tindakan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap perencanaan rancangan tindakan penelitian, dilaksanakan dengan cara-cara berikut ini: 1) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media *puzzle* yang dilakukan peneliti, 2) Mencatat setiap perubahan yang terjadi saat penggunaan media *puzzle* sedang berjalan di kelas, 3) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau temuan-

temuan kegiatan melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikannya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap perencanaan rancangan tindakan penelitian, dilaksanakan dengan cara-cara berikut ini: 1) Menganalisis temuan saat melakukan pelaksanaan observasi, 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menggunakan media *puzzle* untuk menentukan rencana tindak lanjut kegiatan, 3) Melakukan analisis pemecahan masalah.

2. Siklus II

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II pada prinsipnya sama dengan siklus I, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengamati dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), dan tahap terakhir melakukan refleksi (*reflection*). Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, rencana tindakan disusun untuk diterapkan pada siklus II yang meliputi segala sesuatu yang dianggap kurang pada siklus I.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti memperoleh data dan melihat fakta-fakta yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 23 Menyumbang Sintang. Peneliti melakukan sebuah penelitian pada siswa kelas V yang berjumlah 30 orang siswa dengan siswa 17 laki-laki dan siswa 13 perempuan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan suatu bukti atau fakta yang telah didapatkan dan digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, (2017:137), Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informen) melalui proses wawancara. Peneliti memperoleh data secara langsung, dan yang menjadi sumber data ini adalah siswa kelas V, guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Menyumbang Sintang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan

kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Data penelitian meliputi :

- a. Hasil lembar observasi aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.
- b. Nilai tes siswa dalam mengerjakan disetiap siklus
- c. Respon siswa terhadap media yang digunakan saat proses pembelajaran.

Data penelitian berupa hasil belajar, pengamatan dan pengumpulan data dari setiap tindakan dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Menyumbang Sintang.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh secara objektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2017: 308) Dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian yaitu mendapatkan data-data. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan atau pencatatan dari masalah yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya berlangsung pada tempat suatu peristiwa dan keadaan terjadi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Dalam pelaksanaannya biasanya peneliti dibantu oleh instrumen panduan observasi (*observation guide*).

b. Teknik Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman materi.

c. Teknik Pengukuran

Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek. Kemampuan seseorang

dalam bidang tertentu dinyatakan dengan angka, dalam menentukan karakteristik individu, pengukuran yang dilakukan akurat sehingga tidak mengandung kesalahan yang kecil.

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media *puzzle* pada siswa. Digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis karangan narasi dengan media *puzzle*, selain itu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Peneliti menggunakan uraian yang digunakan pada setiap tindakan dan akhir siklus.

d. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah terjadi ataupun yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap antara teknik komunikasi dan teknik observasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2017:51). Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Dalam lembar observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi. Lembar observasi ini dibuat bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran dengan media *puzzle* yang sedang berlangsung di dalam kelas dan untuk memperoleh data mengenai perubahan hasil belajar siswa.

b. Soal Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban penelitian yang akan dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian yaitu tes hasil belajar dan tes keterampilan menulis karangan narasi peserta didik.

c. Wawancara/Interview

Menurut Arikunto (2020:29) wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialami, wawancara

terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan. Dalam penelitian ini lembar wawancara/interview digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V setelah dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan media *puzzle*.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah (silabus, RPP, nilai siswa data atau arsip sekolah) atau Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini adalah foto hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dijadikan pelengkap dan pendukung dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu apabila diperlukan dokumen-dokumen tertulis maupun gambar/foto-foto dari observasi dan wawancara.

F. Keabsahan Data

Sugiyono (2017:273) menyatakan bahwa *triangulasi* diartikan sebagai pengujian dalam kreabilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti

melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Dalam penelitian kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk melihat tingkat keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka pada penelitian ini digunakan keabsahan data triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

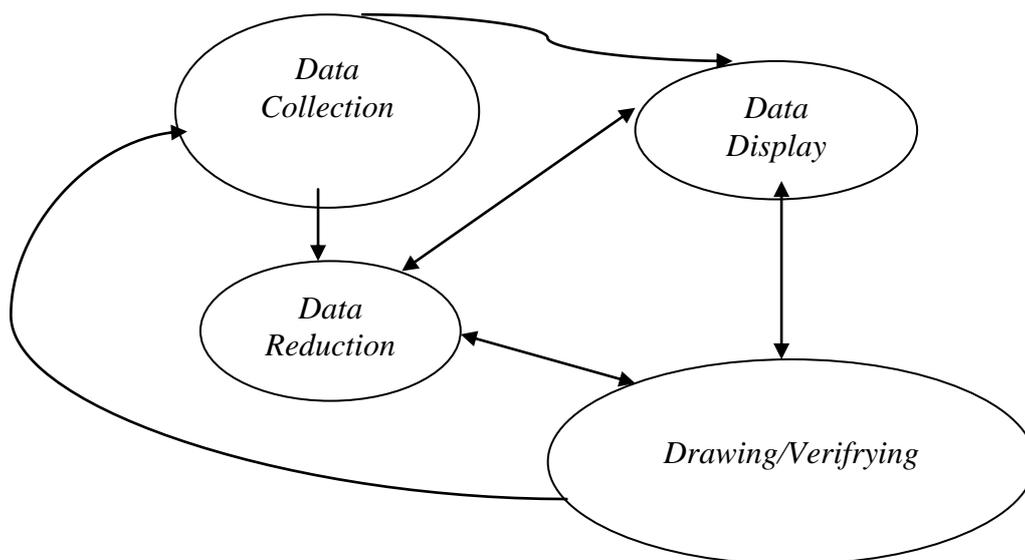
1. Triangulasi sumber berarti menggali atau mengecek kebenaran informasi yang telah diperoleh melalui berbagai sumber memperoleh.
2. Triangulasi teknik adalah mengecek data pada sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran atau pengumpulan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Analisis data

dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan Oleh sebab itu, penelitian harus memahami teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Selanjutnya Miles dan Huberman menggambarkan model interaktif analisis data seperti berikut :



Sumber : Sugiyono, (2017:247)

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data menurut Miles and Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti mulai terjun ke lapangan dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah ditentukan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sejenisnya. Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

a. Analisis Data Observasi

Untuk menyajikan data hasil observasi menggunakan tanda centang/checklist (✓) pada kolom yang tidak atau ya, sesuai dengan hasil observasi perhitungan presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \%$$

Keterangan

P = angka persentase

n = skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh skor yang diperoleh

Sumber : Jihad (dalam Edison, 2018: 48)

Adapun interpretasi dalam hasil observasi dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Kriteria Hasil Observasi

Intreprestasi	Kriteria
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang Baik
< 40%	Tidak Baik

Sumber : Arikunto (dalam Edison, 2018: 49)

b. Tes

Untuk menghitung dan menyajikan skor tes menggunakan media *puzzle* pada setiap siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi (banyak siswa yang memperoleh nilai yang sama)

N = Jumlah siswa keseluruhan

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan ketuntasan klasikal dengan rumus:

x 100%

Keterangan :

X = Presentase Ketuntasan Klasikal

Np = jumlah siswa yang tuntas

N= jumlah seluruh siswa

Setelah ditentukan data dari hasil perhitungan maka dimasukkan pada skala lima untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yakni sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria tingkat keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat keberhasilan	Kriteria
0-40%	Belum Tuntas (D)
41-65%	Belum Tuntas (C)
66-85%	Sudah Tuntas (B)
86-100%	Sudah Tuntas (A)

Hasil data yang diperoleh dianalisis sebagai acuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan semua yang terdapat dalam hasil belajar.